

BAB 3

MENGHITUNG VOLUME PEKERJAAN

3.1 Pendahuluan

Menghitung volume pekerjaan proyek merupakan hal yang sangat penting bagi kontraktor karena dari volume pekerjaan dan hasil analisis harga satuan pekerjaan akan dapat disusun Rencana Anggaran Biaya bangunan yang akan menjadi acuan kontrak kesepakatan antara kontraktor dan pemilik proyek.

RAB *final* menjadi dasar kontraktor untuk mengajukan progres prestasi pekerjaan di lapangan. Progres biasanya dua minggu sekali atau satu kali dalam sebulan, tergantung kesepakatan keduanya. Biasanya pemilik proyeklah yang menentukan skema pengajuan progres prestasi pekerjaan di lapangan.

Membuat estimasi dan menentukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek merupakan hal yang sangat penting. Jika salah menghitung, maka akan berakibat fatal. Kontraktor bisa jadi harus rugi besar. Oleh sebab itu, kontraktor harus berhati-hati dan teliti dalam menghitung volume pekerjaan agar tidak rugi.

Untuk menghitung volume dan mendapatkan estimasi biaya, kontraktor biasanya menunjuk seseorang untuk menjadi Estimator atau Quantity